

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris variabel Kepemilikan Manajerial (X_1), Tingkat Kesulitan Keuangan (X_2), Leverage (X_3) terhadap Konservatisme Akutansi (Y). Pada perusahaan Consumer Good Industry di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan perusahaan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dari tiga variabel independen yakni; Kepemilikan Manajerial (X_1), Tingkat Kesulitan Keuangan (X_2), Leverage (X_3). Terdapat dua variabel yang berpengaruh negatif dan satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dari tiga hipotesis yang telah dirumuskan terdapat tiga hipotesis ditolak.
2. Leverage (X_3) yang diukur dengan utang dan modal mempunyai hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran jumlah hutang yang diukur dengan jumlah modal yang ada dalam perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3. Tingkat Kesulitan Keuangan (X_2) yang diukur menggunakan formula altman zscore memperlihatkan hasil t hitung sebesar -10.452 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Artinya Tingkat Kesulitan Keuangan

(X₂) berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dengan demikian H1 ditolak.

4. Kepemilikan Manajerial yang diukur dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham dengan jumlah saham beredar mempunyai hasil Pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial (X₁) terhadap konservatisme akuntansi memperlihatkan t hitung sebesar ,424 dengan nilai signifikansi sebesar ,673 > 0,05 sehingga dapat dikatakan hasil penelitiannya yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi (Y).

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya perusahaan sektor perusahaan Consumer Good Industry di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti penerapan konservatisme akuntansi bukan hanya di sektor perusahaan Consumer Good Industry di Indonesia saja, karena masih banyak sektor-sektor lain seperti perusahaan manufaktur, perusahaan real estate, perusahaan property, dll.
2. Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi, ditemukan bahwa nilai R Square hanya sebesar 62%. Hal tersebut memiliki arti, bahwa variabel independen di dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan tentang penerapan konservatisme akuntansi sebesar 62%. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi dikarenakan nilai R Square hanya

sebesar 62% sehingga masih ada 38% lagi variabel independen lain yang mampu menjelaskan atau mempengaruhi konservatisme akuntansi. Variabel lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti, pertumbuhan perusahaan, bonus plan dan karakteristik dari dewan dalam mengimplementasikan corporate governance dalam perusahaannya.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur lain dari kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan dan leverage karena pada penelitian ini kepemilikan manajerial dan tingkat kesulitan keuangan tidak terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan leverage justru berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Alat ukur lain dari ukuran perusahaan seperti total penjualan dan total laba. Profitabilitas bisa diukur dengan menggunakan ROE, NPM, dll.
4. Penelitian ini hanya menggunakan hipotesis analisis dalam menilai konservatisme akuntansi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran lain dari konservatisme seperti ukuran nilai pasar dan ukuran asymmetric timelines agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, manajer perusahaan disarankan untuk lebih berperan aktif dalam kepemilikan manajerial sehingga presentase saham yang dimiliki manajemen meningkat.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Adanya hubungan negatif antara tingkat kesulitan keuangan dengan konservatisme dalam penelitian dikarenakan sampel perusahaan banyak yang mengalami kerugian. Sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan tingkat kesulitan keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

